Materi Khutbah Jumat

WASPADALAH
TERHADAP KAUM PERUSAK AGAMA ISLAM

Oleh:
Ust. Abdul Halim Tri Hantoro, S.Pd.I

www.dakwah.id

Anda berkesempatan mendapatkan
E-Book Materi Khutbah Jumat
secara GRATIS

E-Book Materi Khutbah Jumat akan kami kirim langsung ke email Anda.

Caranya:

Kirimkan email Anda ke nomor WA admin dakwah.id:

0895-8060-18090

MATERI KHUTBAH JUMAT

WASPADALAH TERHADAP KAUM PERUSAK AGAMA ISLAM

Oleh: Abdul Halim Tri Hantoro, S.Pd.I

إِنَّ الْحَمْدَ للهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلٰه إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

عِبَادَ اللهِ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ عَزّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ:

يَا أَيُّهَا النّاسُ اتّقُوا رَبّكُمُ الّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتّقُوا اللهَ الّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

وَقَالَ: يَا أَيُّهَا الّذِينَ آمَنُوا اتّقُوا اللهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

فَإِنّ أَصْدَقَ الْحَدِيْثِ كِتَابُ اللهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمّدٍ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ، وَشَرّ الْأُمُوْرِ مُحْدَثَاتُهَا، وَكُلّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلّ بِدْعَةٍ ضَلاَلَةٌ، وَكُلّ ضَلاَلَةٍ فِي النّارِ. أَمَّا بَعْد

Segala puji hanya milik Allah *'azza wajalla,* hanya kepada-Nya kita tunduk dan patuh, dan hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan dan perlindungan. Siapa yang Allah beri petunjuk tiada siapa pun yang bisa menyesatkan, dan siapa yang Allah sesatkan tiada jalan petunjuk baginya.

Allah berfirman:

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثْوَاكُمْ

"*Maka ketahuilah, bahwa tidak ada tuhan (yang patut disembah) selain Allah dan mohonlah ampunan atas dosamu dan atas (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat usaha dan tempat tinggalmu.*" (QS. Muhammad: 19)

Shalawat dan Salam selalu dan senantiasa dilimpahkah kepada Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah menunjuki manusia jalan yang lurus. Semoga limpahan rahmat juga diberikan untuk para istri beliau, para sahabat dan segenap umatnya yang berpegang teguh kepada Islam sampai akhir zaman.

Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

"*Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.*" (QS. Al-Ahzab: 56)

Para hamba Allah dan sidang Jumat yang berbahagia... bertakwalah kepada Allah *'azza wajalla* di mana saja berada, berpegangteguhlah kepada tali agama Islam yang kuat ini, dan jauhilah perbuatan-perbuatan dosa yang membinasakan. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

"*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam*

keadaan beragama Islam." (QS. Ali Imran: 102)

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Sesungguhnya Allah *'azza wajalla* telah memperingatkan kita melalui kalam-Nya akan adanya manusia-manusia yang datang kelak di kemudian hari menjadi para penyembah hawa nafsu yang jahat serta menyebarkan syubhat (perkara yang tidak benar dan mengaburkan keimanan) di tengah-tengah manusia.

Allah *'azza wajalla* yang Maha Benar berfirman:

وَاللّٰهُ يُرِيْدُ اَنْ يَّتُوْبَ عَلَيْكُمْ وَيُرِيْدُ الَّذِيْنَ يَتَّبِعُوْنَ الشَّهَوٰتِ اَنْ تَمِيْلُوْا مَيْلًا عَظِيْمًا

"*Dan Allah hendak menerima tobatmu, sedang orang-orang yang mengikuti keinginannya menghendaki agar kamu berpaling sejauh-jauhnya* (*dari kebenaran*)." (QS. An-Nisa': 27)

Mereka adalah para perusak agama Islam.

Mereka memprovokasi umat supaya menjauh dari ajaran agamanya yang murni dan konsekuen. Mereka melontarkan cemoohan, cacian, dan hinaan kepada hamba-hamba Allah yang taat dan loyal secara mutlak kepada agamanya. Padahal, hamba-hamba yang beriman ini disebut oleh Allah dalam al-Quran sebagai *Ibadurrahman*.

Mereka selalu berusaha memengaruhi kaum muslimin dengan sikap keraguan terhadap agamanya yang *hanif* (lurus) ini. Mereka meyakinkan kaum muslimin dengan penuh keikhlasan bahwa seperti inilah cara beragama Islam yang benar, padahal sejatinya tidaklah demikian.

Allah *'azza wajalla* telah memperingatkan dengan ancaman atas tindakan mereka itu:

وَلَىِٕنْ سَاَلْتَهُمْ لَيَقُوْلُنَّ اِنَّمَا كُنَّا نَخُوْضُ وَنَلْعَبُ قُلْ اَبِاللّٰهِ وَاٰيٰتِهٖ وَرَسُوْلِهٖ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِءُوْنَ

"*Dan jika kamu tanyakan kepada mereka, niscaya mereka akan menjawab*, '*Sesungguhnya kami hanya bersenda gurau dan bermain-main saja*.'

Katakanlah, 'Mengapa kepada Allah, dan ayat-ayat-Nya serta Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?" (QS. At-Taubah: 65)

لَا تَعْتَذِرُوْا قَدْ كَفَرْتُمْ بَعْدَ اِيْمَانِكُمْ اِنْ نَّعْفُ عَنْ طَاۤىِٕفَةٍ مِّنْكُمْ نُعَذِّبْ طَاۤىِٕفَةً بِاَنَّهُمْ كَانُوْا مُجْرِمِيْنَ

"*Tidak perlu kamu meminta maaf, karena kamu telah kafir setelah beriman. Jika Kami memaafkan sebagian dari kamu* (*karena telah tobat*), *niscaya Kami akan mengazab golongan* (*yang lain*) *karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang* (*selalu*) *berbuat dosa*." (QS. At-Taubah: 66)

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Maka, tidaklah sepatutnya orang yang beriman kepada Allah dan hari kiamat untuk rela atau bahkan ridha dengan apa yang telah mereka perbuat.

Orang beriman yang takut akan siksa dan azab Allah tidak akan tinggal diam terhadap perbuatan para perusak agama ini.

Meskipun mereka menganggap apa yang mereka lakukan ini tidaklah bertentangan dengan syariat Islam. Meskipun mereka membodohi kaum awam dari kaum muslimin akan hakikat kemungkaran ini.

Meskipun mereka menganggap bahwa ini bukanlah perbuatan mencela dan menghina Allah dan Rasul-Nya. Meskipun mereka menganggap bahwa yang mereka lakukan itu bukanlah termasuk menyakiti hati orang-orang beriman yang taat kepada agamanya.

Sungguh, demi Allah, perbuatan para perusak agama Islam ini jelas-jelas menyakiti Allah dan Rasul-Nya juga orang-orang beriman.

إِنَّ الَّذِينَ يُؤْذُونَ اللهَ وَرَسُولَهُ لَعَنَهُمُ اللهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا مُهِينًا.

"*Sesungguhnya orang-orang yang menyakiti Allah dan Rasul-Nya. Allah akan melaknatinya di dunia dan di akhirat, dan menyediakan baginya siksa yang*

menghinakan." (QS. Al-Ahzab: 57)

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُبِينًا

Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata. (QS. Al-Ahzab: 58)

4 Sifat Kaum Perusak Agama Islam

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Waspadalah terhadap keberadaan kaum perusak agama Islam ini. Allah *Azza wajalla* telah menunjukkan sifat-sifat kaum perusak agama Islam meskipun mereka mengaku tidak melakukannya, di antara sifat tersebut adalah:

Pertama: Berpenampilan menarik, tapi aslinya munafik.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

وَإِذَا رَأَيْتَهُمْ تُعْجِبُكَ أَجْسَامُهُمْ وَإِنْ يَقُولُوا تَسْمَعْ لِقَوْلِهِمْ كَأَنَّهُمْ خُشُبٌ مُسَنَّدَةٌ يَحْسَبُونَ كُلَّ صَيْحَةٍ عَلَيْهِمْ هُمُ الْعَدُوُّ فَاحْذَرْهُمْ قَاتَلَهُمُ اللَّهُ أَنَّىٰ يُؤْفَكُونَ

"*Dan apabila kamu melihat mereka, tubuh-tubuh mereka menjadikan kamu kagum. Dan jika mereka berkata kamu mendengarkan perkataan mereka. Mereka adalah seakan-akan kayu yang tersandar. Mereka mengira bahwa tiap-tiap teriakan yang keras ditujukan kepada mereka. Mereka itulah musuh* (*yang sebenarnya*) *maka waspadalah terhadap mereka*; *semoga Allah membinasakan mereka. Bagaimanakah mereka sampai dipalingkan* (*dari kebenaran*)?" (QS. Al-Munafiqun: 4)

Kedua: Mengaku melakukan perbaikan, padahal sejatinya mereka merusak agama Allah.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ.

Dan bila dikatakan kepada mereka: 'Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi.' Mereka menjawab: 'Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan." (QS. Al-Baqarah: 11)

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَٰكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

"*Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar".* (QS. Al-Baqarah: 12)

Ketiga: Berani bersumpah atas nama Islam atas klaim kebaikan mereka, padahal sumpahnya adalah dusta.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

فَكَيْفَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ ثُمَّ جَاءُوكَ يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا إِحْسَانًا وَتَوْفِيقًا

"*Maka bagaimanakah halnya apabila mereka* (*orang-orang munafik*) *ditimpa sesuatu musibah disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri, kemudian mereka datang kepadamu sambil bersumpah: 'Demi Allah, kami sekali-kali tidak menghendaki selain penyelesaian yang baik dan perdamaian yang sempurna.'"* (QS. An-Nisa': 62)

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

"*Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa*

mereka." (QS. An-Nisa': 63)

Keempat: Suka bermanis kata dan bersilat lidah

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

وَلَوْ نَشَاءُ لَأَرَيْنَاكَهُمْ فَلَعَرَفْتَهُمْ بِسِيمَاهُمْ وَلَتَعْرِفَنَّهُمْ فِي لَحْنِ الْقَوْلِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَعْمَالَكُمْ

Dan kalau Kami kehendaki, niscaya Kami tunjukkan mereka kepadamu sehingga kamu benar-benar dapat mengenal mereka dengan tanda-tandanya. Dan kamu benar-benar akan mengenal mereka dari kiasan-kiasan perkataan mereka dan Allah mengetahui perbuatan-perbuatan kamu. (QS. Muhammad: 30)

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Kaum perusak agama Islam ini sejatinya adalah para penyeru kepada pintu-pintu neraka Jahanam. Maka, barang siapa memenuhi ajakan mereka, sama artinya mengikuti mereka berjalan menuju neraka. Dan siapa yang berpaling mereka maka mereka inilah yang justru akan selamat.

Mari kita dengarkan penuturan sahabat Hudzaifah ibnul Yaman yang bertanya kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* tentang perbuatan para perusak agama Islam dan bagaimana jalan keluar agar terhindar dari kerusakan mereka.

كَانَ النَّاسُ يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْخَيْرِ وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنْ الشَّرِّ مَخَافَةَ أَنْ يُدْرِكَنِي

"*Dahulu manusia (para sahabat) bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang kebaikan sementara aku biasa bertanya kepada beliau tentang keburukan karena khawatir keburukan tersebut menimpaku.*"

فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا كُنَّا فِي جَاهِلِيَّةٍ وَشَرٍّ فَجَاءَنَا اللهُ بِهَذَا الْخَيْرِ فَهَلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ؟

Maka aku bertanya, "Wahai Rasulullah, dahulu kami dalam masa jahiliah dan keburukan, lantas Allah datang dengan membawa kebaikan ini, maka apakah setelah kebaikan ini akan ada keburukan lagi?"

.قَالَ: نَعَمْ

Nabi menjawab, "Ya."

قُلْتُ: وَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الشَّرِّ مِنْ خَيْرٍ؟

Saya bertanya, "Apakah sesudah keburukan itu akan ada kebaikan lagi?"

.قَالَ: نَعَمْ، وَفِيهِ دَخَنٌ

Beliau menjawab, "Ya, tapi ketika itu sudah ada Asap."

قُلْتُ: وَمَا دَخَنُهُ؟

Saya bertanya, "Apa yang anda maksud dengan asap itu?"

.قَالَ: قَوْمٌ يَهْدُونَ بِغَيْرِ هَدْيِي تَعْرِفُ مِنْهُمْ وَتُنْكِرُ

Beliau menjawab, "Adanya suatu kaum yang memberikan petunjuk dengan selain petunjuk yang aku bawa. Engkau kenal mereka namun pada saat yang sama engkau juga mengingkarinya."

قُلْتُ: فَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ؟

Saya bertanya, "Adakah setelah kebaikan itu akan ada keburukan lagi?"

.قَالَ: نَعَمْ، دُعَاةٌ عَلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ مَنْ أَجَابَهُمْ إِلَيْهَا قَذَفُوهُ فِيهَا

Nabi menjawab, "Ya, yaitu adanya dai-dai yang menyeru menuju pintu Jahanam. Siapa yang memenuhi seruan mereka, niscaya mereka akan menghempaskan orang itu ke dalam Jahanam."

.قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ صِفْهُمْ لَنَا

Aku bertanya, "*Wahai Rasulullah, tolong beritahukanlah kami tentang ciri-ciri mereka*!"

.قَالَ: هُمْ مِنْ جِلْدَتِنَا وَيَتَكَلَّمُونَ بِأَلْسِنَتِنَا

Nabi menjawab, "*Mereka memiliki kulit seperti kulit kita, juga berbicara dengan bahasa kita*."

.قُلْتُ: فَمَا تَأْمُرُنِي إِنْ أَدْرَكَنِي ذَلِكَ

Saya bertanya, "*Lantas apa yang anda perintahkan kepada kami ketika kami menemui hari-hari seperti itu*?"

قَالَ: تَلْزَمُ جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ وَإِمَامَهُمْ

Nabi menjawab, "*Hendaklah kamu selalu bersama jamaah kaum muslimin dan imam (pemimpin) mereka*!"

قُلْتُ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ جَمَاعَةٌ وَلَا إِمَامٌ؟

Aku bertanya, "*Kalau pada waktu itu tidak ada jamaah kaum muslimin dan imam bagaimana*?"

قَالَ: فَاعْتَزِلْ تِلْكَ الْفِرَقَ كُلَّهَا وَلَوْ أَنْ تَعَضَّ بِأَصْلِ شَجَرَةٍ حَتَّى يُدْرِكَكَ الْمَوْتُ وَأَنْتَ عَلَى ذَلِكَ

Nabi menjawab, "*Hendaklah kamu jauhi seluruh firqah* (*kelompok-kelompok*) *itu, sekalipun kamu menggigit akar-akar pohon hingga kematian merenggutmu dalam keadaan kamu tetap seperti itu*." (HR. Al-Bukhari no. 7084 dan Muslim no. 1847)

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Demikian materi khutbah Jumat yang dapat kami sampaikan pada siang hari ini, semoga Allah Ta'ala menjauhkan kita dari para perusak agama Islam ini.

أَقُوْلُ قَوْلِيْ هذا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

أَحْمَدُ رَبِّي وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنّ نَبِيّنَا مُحَمّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

اللّهُمّ صَلِّ عَلَى نَبِيّنَا مُحَمّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدّيْنِ

عِبَادَ اللهِ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ عَزّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ:

يَا أَيُّهَا النّاسُ اتّقُوا رَبّكُمُ الّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتّقُوا اللهَ الّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

يَا أَيُّهَا الّذِيْنَ آمَنُوا اتّقُوا اللهَ حَقّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنّ إِلاّ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ

اللهُمّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالمسْلِمَاتِ وَالمؤْمِنِيْنَ وَالمؤْمِنَاتِ الأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالأَمْوَاتِ إِنّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدّعْوَةِ

اللّهُمّ أَلِّفْ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السّلَامِ، وَنَجّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَجَنّبْنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُلُوبِنَا، وَأَزْوَاجِنَا، وَذُرّيّاتِنَا، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنّكَ أَنْتَ التّوّابُ الرّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعَمِكَ مُثْنِيْنَ بِهَا عَلَيْكَ، قَابِلِينَ لَهَا، وَأَتِمّهَا عَلَيْنَا

رَبّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرّيّاتِنَا قُرّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتّقِينَ إِمَامًا

اللّهُمّ إنّا نَسْأَلُكَ الهُدَى، والتُّقَى، والعَفَافَ، والغِنَى

رَبّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النّارِ

وَصَلّى اللهُ عَلَى نَبِيّنَا مُحَمّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدّيْن

وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنِ الْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Ringkasan Materi Khutbah Jumat

Waspadalah Terhadap Kaum Perusak Agama Islam!

Oleh: Abdul Halim Tri Hantoro S.Pd.i

Allah *subhanahu wata'ala* memberi peringatan datangnya masa di mana kaum perusak agama Islam merajalela.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

وَاللّٰهُ يُرِيْدُ اَنْ يَّتُوْبَ عَلَيْكُمْ وَيُرِيْدُ الَّذِيْنَ يَتَّبِعُوْنَ الشَّهَوٰتِ اَنْ تَمِيْلُوْا مَيْلًا عَظِيْمًا

"*Dan Allah hendak menerima tobatmu, sedang orang-orang yang mengikuti keinginannya menghendaki agar kamu berpaling sejauh-jauhnya* (*dari kebenaran*)." (QS. An-Nisa': 27)

4 Sifat Kaum Perusak Agama Islam

Maka, agar terhindar dari ancaman kerusakan yang mereka timbulkan, setiap muslim perlu mengenali sifat-sifat mereka.

Pertama: Berpenampilan menarik, tapi aslinya munafik.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

وَإِذَا رَأَيْتَهُمْ تُعْجِبُكَ أَجْسَامُهُمْ وَإِنْ يَقُولُوا تَسْمَعْ لِقَوْلِهِمْ كَأَنَّهُمْ خُشُبٌ مُسَنَّدَةٌ يَحْسَبُونَ كُلَّ صَيْحَةٍ عَلَيْهِمْ هُمُ الْعَدُوُّ فَاحْذَرْهُمْ قَاتَلَهُمُ اللّٰهُ أَنَّىٰ يُؤْفَكُونَ

"*Dan apabila kamu melihat mereka, tubuh-tubuh mereka menjadikan kamu kagum. Dan jika mereka berkata kamu mendengarkan perkataan mereka. Mereka adalah seakan-akan kayu yang tersandar. Mereka mengira bahwa tiap-tiap teriakan yang keras ditujukan kepada mereka. Mereka itulah musuh* (*yang sebenarnya*) *maka waspadalah terhadap mereka*; *semoga Allah membinasakan mereka. Bagaimanakah mereka sampai dipalingkan* (*dari*

kebenaran)?" (QS. Al-Munafiqun: 4)

Kedua: Mengaku melakukan perbaikan, padahal sejatinya mereka merusak agama Allah.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ.

Dan bila dikatakan kepada mereka: 'Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi.' Mereka menjawab: 'Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan." (QS. Al-Baqarah: 11)

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَٰكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

"*Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar*". (QS. Al-Baqarah: 12)

Ketiga: Berani bersumpah atas nama Islam atas klaim kebaikan mereka, padahal sumpahnya adalah dusta.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

فَكَيْفَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ ثُمَّ جَاءُوكَ يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا إِحْسَانًا وَتَوْفِيقًا

"*Maka bagaimanakah halnya apabila mereka* (*orang-orang munafik*) *ditimpa sesuatu musibah disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri, kemudian mereka datang kepadamu sambil bersumpah*: '*Demi Allah, kami sekali-kali tidak menghendaki selain penyelesaian yang baik dan perdamaian yang sempurna.*'" (QS. An-Nisa': 62)

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

"*Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.*" (QS. An-Nisa': 63)

Keempat: Suka bermanis kata dan bersilat lidah

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

وَلَوْ نَشَاءُ لَأَرَيْنَاكَهُمْ فَلَعَرَفْتَهُمْ بِسِيمَاهُمْ وَلَتَعْرِفَنَّهُمْ فِي لَحْنِ الْقَوْلِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَعْمَالَكُمْ

Dan kalau Kami kehendaki, niscaya Kami tunjukkan mereka kepadamu sehingga kamu benar-benar dapat mengenal mereka dengan tanda-tandanya. Dan kamu benar-benar akan mengenal mereka dari kiasan-kiasan perkataan mereka dan Allah mengetahui perbuatan-perbuatan kamu. (QS. Muhammad: 30)